

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur yang pemilihan lokasinya dilakukan secara Purposive (sengaja) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan daerah perkebunan, tegalan dan persawahan serta terdapat beberapa pengecer pupuk bersubsidi.

4.2 Metode Penentuan Responden

Informasi pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan *key informan*, dimana *historis* sebagai sumber data informasi awal dan pengembangan pada informasi selanjutnya. Penentuan responden atau informan dilakukan secara *purposive* sesuai dengan kompetensinya.

Responden atau informan yang menjadi obyek dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Responden atau informan di daerah penelitian.

No.	Lembaga Pemasaran	Populasi	Responden	Keterangan
1.	Produsen	2	2	PT. Petrokimia Gresik dan PT. Pupuk Kaltim
2.	Distributor	2	2	CV. Agro Sumber Makmur dan CV. Bintang Cemerlang
3.	Kios	7	5	UD. Bumi Subur, UD. TriL, UD. Sumber Agung, UD. Mifta Jaya, KUD
4.	Pengurus Kelompok Tani	20	5	Pengurus di masing-masing desa (Srimulyo, Sukodono, Dampit, pojok dan Jambangan)

4.3 Metode Pengumpulan Data

4.3.1 Data Primer

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Dalam metode pengumpulan data wawancara peneliti mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media sebuah kuisisioner.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka suasana saat wawancara dikondisikan secara kondusif dan interaktif dengan para Responden

Selain itu, agar informan dapat menyampaikan informasi yang komprehensif sebagaimana diharapkan peneliti, maka berdasarkan pengalaman wawancara yang penulis lakukan yaitu menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan akurat dan tegas. Sehingga tidak terjadi disintegrasi pemahaman dan terjadi saling keterbukaan dalam berkomunikasi.

Setidaknya, terdapat dua jenis wawancara, yakni wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali-kali, wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan untuk penulisan penelitian adalah studi literatur dan data-data penelitian terdahulu yang ada. Literatur, dokumen dan penelitian sejenis yang terkait dengan topik yang akan dikaji baik yang menyajikan fakta fakta dan data-data yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini,

3. Observasi

Selain wawancara dan studi literatur, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam penelitian kualitatif. Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2008), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan penglihatan dalam memotret segala kejadian dan aktifitas yang terjadi di lokasi penelitian, dan juga pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2008) adalah data yang diperoleh dari sumber data primer akan tetapi sudah diproses, yaitu dengan mengambil data yang diperoleh dari referensi, laporan, literature dan data dari pihak – pihak instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan berdasarkan dokumentasi yang ada, yaitu dokumen resmi dari dinas atau instansi terkait yang berkaitan dengan penelitian. Pencatatan dokumen dan sumber data yang didapat berupa catatan dokumen.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif kualitatif (*Description research*) ini digunakan untuk mendeskripsikan proses distribusi pengadaaan pupuk bersubsidi yang dilaksanakan di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan berupa kata – kata yang tersusun sebagai hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang bersifat sebagai penentuan fokus penelitian.

Skala Likert (*Method of Summated Rating*) adalah suatu skala psikometrik yang mana digunakan dalam kuisisioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia atau dapat dibuat dalam bentuk centang (*Checklist*).

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju sekali, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju ; selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

$$\text{Rumus Skor} = T \times Pn$$

T = Total responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor Likert

$$\text{Rumus index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif).

- Skor 5 = Sangat Setuju
Skor 4 = Setuju Sekali
Skor 3 = Setuju
Skor 2 = Tidak Setuju
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

4.4.2 Analisis Marjin Pemasaran

Metode analisis marjin pemasaran digunakan untuk menguji panjang pendeknya rantai distribusi pupuk yang mempengaruhi share petani, sehingga dengan analisis ini dapat diketahui marjin pemasaran pupuk, distribusi share dari biaya produksi dan biaya lain serta keuntungan lembaga-lembaga terhadap marjin total dari berbagai saluran pemasaran.

Marjin pemasaran terdiri dari biaya pemasaran pupuk dan keuntungan pemasaran pupuk yang secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$M_p = B_p + K \text{ atau } M_P = P_r - P_f$$

Dimana :

M_p : Marjin Pemasaran

B_p : Biaya Pemasaran

K : Keuntungan Pemasaran

P_r : harga tingkat konsumen

P_f : harga tingkat produsen

Marjin Pemasaran disebut juga M total = marjin pemasaran total, dimana $M \text{ total} = P_r - P_f$ / $M \text{ total} = M_1 + M_2 + M_3 + \dots + M_n$ yang merupakan marjin pemasaran dari masing-masing kelompok lembaga pemasaran.

Distribusi margin pemasaran adalah bagian keuntungan lembaga pemasaran atas biaya jasa yang telah dialokasikan untuk melakukan fungsi pemasaran.

Jadi distribusi marjin dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\mathbf{DM = \frac{M_i}{M_{total}} \times 100\%}$$

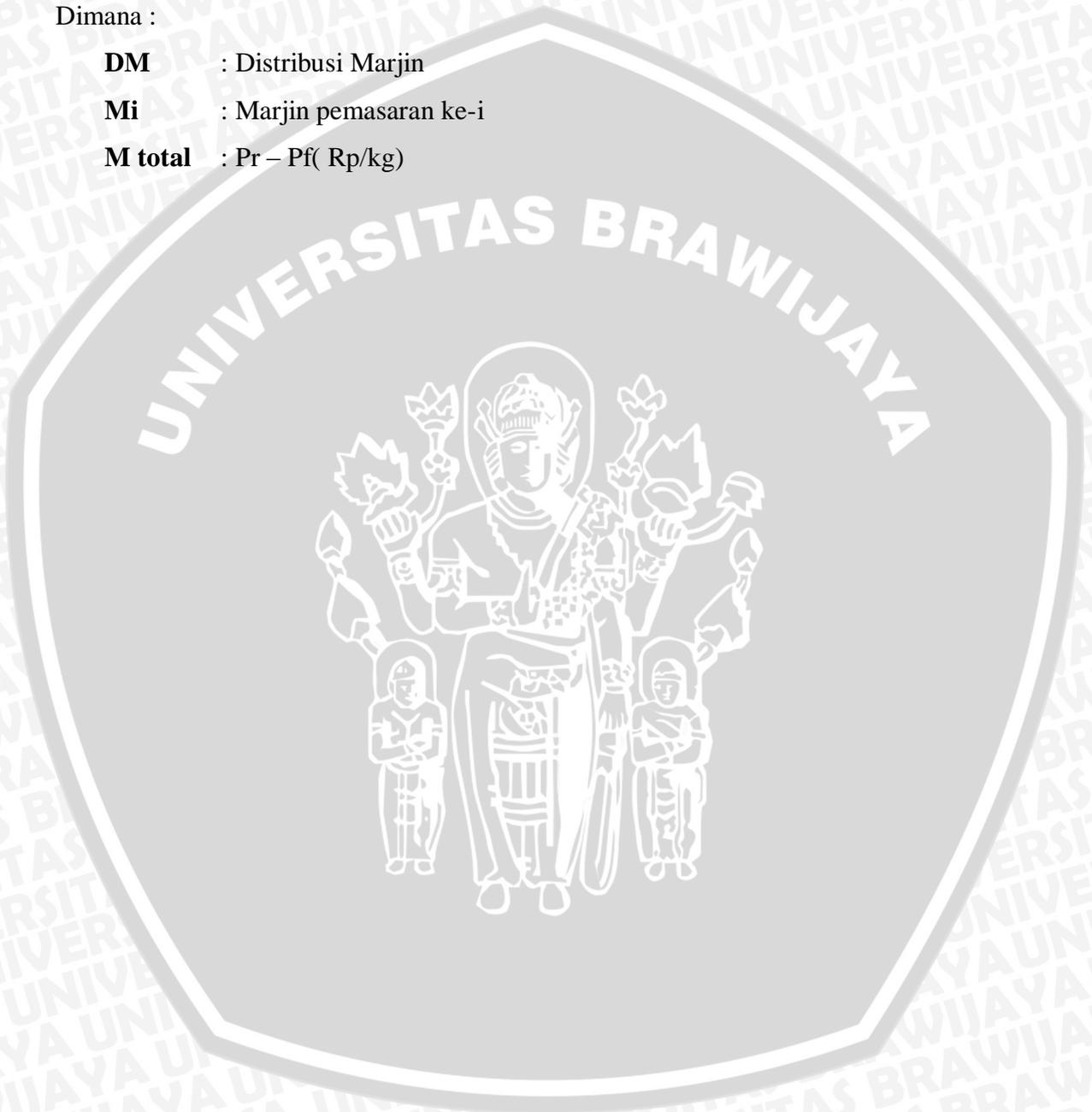
M total

Dimana :

DM : Distribusi Marjin

M_i : Marjin pemasaran ke-i

M total : Pr – Pf (Rp/kg)



Tabel 2. Tahap-Tahap Analisis Data Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Jenis Data	Cara Memperoleh Data	Alat atau Metode Analisis
1.	Menganalisis pola saluran distribusi yang dilakukan oleh distributor pupuk bersubsidi	Data Primer	Observasi dan Wawancara	<i>Description Research</i>
2.	Menganalisis masalah yang dihadapi dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi	Data Primer	Observasi dan Wawancara	<i>Description Research, Skala Likert</i>
3.	Menganalisis margin pemasaran pupuk bersubsidi pada masing-masing lembaga	Data Primer dan data Sekunder	Observasi, Wawancara dan literatur atau referensi yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait	Margin Pemasaran